# PEMANFAATAN MEDIA *ONLINE* DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN INFORMASI AKADEMIK DI MASA PANDEMI *COVID-19*

**(STUDI DESKRIPTIF KUALITATIF PADA MAHASISWA MERCU BUANA YOGYAKARTA ANGKATAN 2018 DAN 2019)**

# Gracella Princessa

Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta gprincessa19@gmail.com

# ABSTRAK

Media *Online* memiliki berbagi peran dan manfaat bagi seluruh penggunannya, tidak terkecuali bagi mahasiswa yang menggunakan Media *Online* untuk memenuhi kebutuhan informasi akademik khususnya pada masa pandemi Covid-19**.** Dimana masa pandemi Covid-19 yang tengah terjadi, mengharuskan semua orang untuk melakukan pekerjaan dari rumah termasuk kegiatan yang ada di Universitas Mercu Buana Yogyakarta sehingga informasi akademik yang dibutuhkan oleh mahasiswa memnfaatkan media *online*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pemanfaatan Media *Online* Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Akademik Di Masa Pandemi Covid-19. Jenis pendekatan penelitian ini menggunkan studi deskriptif kualitatif. Subyek penelitian ini yaitu mahasiswa Universitas Mercu Buana Yogyakarta angakatan 2018 dan 2019. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dan studi dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa Mahasiswa Universitas Mercu Buana terbantu dengan penggunaan dari Media *Online* mengingat masa pandemi *covid-*19 yang tidak membolehkan adanya perkuliahan secara tatap muka, namun pemanfaatan dari Media *Online* belum dirasa efektif karena ada beberapa kendala seperti jaringan yang kurang stabil sehingga mengganggu dalam penyampaian informasi akademik maupun pemenuhan informasi akademik.

Kata Kunci : Pemanfaatan, Media *Online,* Informasi Akademik

## ABSTRACT

*Media Online hasroles and benefits for all its users, including students who use media online a variety of to meet academic information needs, especially during the Covid-19 pandemic. Where the current Covid-19 pandemic period requires everyone to do work from home including activities at Mercu Buana University Yogyakarta so that the academic information needed by students use media online. This study aims to determine the use of media online in meeting academic information needs during the Covid-19 pandemic. This type of research approach uses a qualitative descriptive study. The subjects of this research are students of the University of Mercu Buana Yogyakarta class of 2018 and 2019. Data was collected by means of interviews and documentation studies. The results of this study indicate that Mercu Buana University students are helped by the use of media online considering the pandemic period covid-19which does not allow face-to-face lectures, but the use of media communication. online has not been considered effective because there are several obstacles such as an unstable network that interferes with delivery of academic information and fulfillment of academic information.*

*Keywords : Utilization, Media Online, Academic Information*

**PENDAHULUAN**

Pada era globalisasi ini, tentunya teknologi berkembang semakin pesat dan dengan hal ini membuat kebutuhan setiap individu terhadap media *online* semakin tinggi. Media *online* tentunya menjadi salah satu kebutuhan dalam mendapatkan informasi-informasi yang dicari maupaun diperlukan.

Dengan bantuan dari media *online* tentunya infromasi dari belahan dunia manapun dapat

diperoleh dengan mudah. Khalayak dari media *online* ini sendiri yaitu orang yang melek teknologi, hal ini dikarenakan dalam pengoperasian media *online* diharuskan menggunakn perangkat seperti komputer maupun *smartphone.*

Menurut Sekretaris Jendral Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) hasil utama dari survei yang dilakukan kepada pengguna internet di Indonesia 2019- 2020 berjumlah 73,7% , naik dari

64,8% dari tahun 2018.1 Jika angka tersebut gabungkan dengan angka dari proyeksi Badan Pusat Statistik (BPS) populasi di Indonesia tahun 2019 berjumlah 266.011.900 juta, sehingga diperkirakan ada sebanyak 196,7 juta pengguna internet di Indonesia.

Dalam menggunakan media *online* tentu setiap orang memiliki motivasinya tersendiri, misalnya untuk berkomunikasi dengan orang lain, berbagi informasi satu sama lain dan ingin mencari tahu tentang sesuatu yang penting. Sama halnya dengan mencari kebutuhan informasi akademik untuk para siswa dan mahasiswa. Di Indonesia sendiri ada beragam motivasi penggunaan media *online,* berikut ragam motivasi pengunaan media *online* di Indoneisa, *Youtube :* 88% *, Whatsapp :* 84% , *Facebook* : 82% , *Instagram* : 79% , *Tik tok* : 25% , *Skype* 25% , dan *Twitter 56%*

1

https://[www.kominfo.go.id/content/detail/30](http://www.kominfo.go.id/content/detail/30) 653/dirjen-ppi-survei-penetrasi-pengguna- internet-di-indonesia-bagian-penting-dari- transformasi-digital/0/berita\_satker, diakses pada 3 Mei 2021

*(Hootsuite We Are Social,*2020*)*.2 Dari hasil survei *Hootsuite* diatas dapat dilihat bahwa masyarakat Indonesia menggunakan media *online* sebagai sumber informasi dan hiburan melalui beberapa *platform* yang ada.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Wabah | *Covid-*19 | sendiri |
| pertama kali | ditemukan | di kota |

Wuhan, China tepatnya pada akhir Desember 2019 menyebar dengan sangat cepat hinga telah melanda 215 negara yang ada di dunia. Pada tanggal 11 Maret 2020 *World Health Organization* (WHO) menetapkan wabah ini sebagai pandemic global.

Dengan adanya *covid-*19 ini, seluruh negara yang terkena dampak membuat kebijakan *lockdown.* Di Indonesia sendiri menetepakan kebijakan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) untuk menekan penyebaran virus ini. Dalam pemberlakuan PSBB, masyarakat Indonesia di tuntut untuk mengurangi kegiatan diluar rumah. Kebijakan lain yang dikeluarkan oleh pemerintah yaitu *work from home* (WFH) dimana dalam hal ini

2 https://datareportal.com/reports/digital-

2020-indonesia, diakses pada 3 Mei 2021

pekerjaan yang awalnya dilakukan di kantor harus dilakukan di rumah. Kegiatan belajar mengajar yang pada awalnya dilakukan di sekolah juga harus dilakuakn dirumah, begitupun dengan kegiatan perkuliahan.

Sehubungan dengan hal ini, pemerintah kemudian mengeluarkan surat edaran terkait pembelajaran atau perkulihan dilaksanakan secara daring (Surat Edaran Kemendikbud Dikti No.1 tahun 2020) dalam surat edara ini, perguruan tinggi dituntut untuk bisa melaksanakan perkuliahan secara daring (*online).* Dalam mencegah penyebaran *covid-19* WHO (*World Health Organization*) memberi himbauan untuk tidak berkerumun dengan massa yang banyak, oleh karena itu pembelajarn daring merupakan cara untuk mencegah perkumpulan wahasiswa dengan jumlah yang banyak di suatu tempat.

Metode pembelajaran maupaun kebutuhan informasi akademik dalam bentuk apapun tidak terlepas dari aspek komunikasi, termasuk metode pemberian informasi jarak jauh yang harus dilaksanakan guna menaati aturan

protokol pemberintah dalam mencegah penyebaran *covid-19*. Dengan begitu, proses pembelajaran atauapun proses mendapatkan infromasi akademik kini berganti dari dilakukan secara langsung atau tatap muka menjadi pembelajarn daring atau non tatap muka. Dalam proses mendapatkan infromasi secara daring dilakuakn dengan sistem *E- learning* atau dikenal sebagai belajar secara *online*.

Universitas Mercu Buana Yogyakarta merupakan salah satu Universitas yang tekena dampak dari *covid-19* ini dan harus melakukan sistem daring dalam penyampaian informasi terkait informasi akademis. Dalam hal ini media *online* tentu sangat berperan penting dalam penyampaian informasi mengingat media *online* merupakan media yang tidak memiliki batas, bisa di akses kapanpun dan dimanapun.

# Permasalahan dan Tujuan Kajian

Manfaat media *online* dalam memenuhi kebutuhan informasi akademik pada mahasiswa Mercu Buana Yogyakarta dimana yang menjadi tujuan yaitu untuk menganalisis kemampuan

komunikasi dalam proses pembelajaran *online* dimasa pandemic *covid-19,* untuk menganalisis kesiapan dalam penerimaan informasi akademik melalui media *online* dan untuk menganalisis gangguan komunikasi dalam pemberian informasi melalui media *online*

# Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif ini sendiri ialah dimana peneliti ditempatkan sebagai instrument kunci dan teknik pengumupulan data dilakukan deangan menggabungkan dan memiliki analisis data yang bersifat induktif.3 Menurut Poerwandari (2005), pada penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan dan kemudian mengelolah data yang bersifat deskriptif, seperti wawancara.

Sesuai dengan permasalahan yang menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu sejauh apa pemanfaatan

3 Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, hlm 9

media *online* dalam pemenuhan kebutuhan informasi akademik pada Universitas Mercu Buana Yogyakarta di masa pandemi *covid-*

*19* ini, maka disini peneliti menggunakan pendekatan deskrptif kualitatif yaitu peneliti mendeskripsikan data yang diperoleh dan menjadikannya sebagai hasil dari penelitian. Dengan metode ini, peneliti mendapatkan data dan dideskripsikan dengan sejelas- jelasnya sehingga hasil dari penelitian ini merupakan penelitian yang benar-benar terjadi dilapangan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara pada kegiatan penelitian ini, peneliti mewawancarai 3 orang mahasiswa angkatan 2018 dan 3 orang

mahasiswa angkatan 2019.

Penetapan 6 orang narasumber ini dikarenakan peneliti mendapatkan hasil dengan pola yang sama atau berdasarkan kejenuhan data kualitatif, dimana hal tersebut ditandai dengan peneliti tidak memperoleh lagi data ataupun informasi baru

# Kerangka Teori

1. **New Media**

Rogers dalam Anis Hamidati menjelaskan ada tiga sifat utama dari teknologi komunikasi baru yaitu, *interactivity, de-massification,* dan *asynchronous. Interactivity* yaitu bagimana media baru memiliki sifat interaktif seperti sifat interaktif yang dimiliki pada komunikasi antarpribadi secara tatap muka. Sifat yang kedua yaitu *de-massification* yang berarti pengendalian sistem komunikasi massa berpindah dari produsen kepada konsumen media. Sifat ketiga yaitu *asynchronous* yang berarti teknologi komunikasi baru ini memiliki kemampuan untuk mengirim pesan pada waktu yang diinginkan.4

1. **Media *Online***

Media *online* merupakan media yang memerlukan internet dalam penggunaanya, bisa dikatakan bahwa media *online* ada media massa yang dapat ditemukan di internet. Sebagai media massa, sistem kerja media *online* juga menggunakan kaidah- kaidah jurnalistik. Dalam hal ini, internet sebagai media *online*

1. Anis, Hamidati. 2011. “*Komunikasi 2.0 Teoritis dan Implikasi”.* Yogyakarta: Mata Padi Pressindo, hlm 7-8

termasuk dalam media baru atau *new media* yang memiliki karakteristik seperti media yang berbasis teknologi, fleksibel, berfungsi secara privat dan public dan lain sebagainya.5

## E-learning

*E-learning* merupakan sistem pembelajaran atau proses belajar mengajar yang dilakukan tanpa harus adanya pertemuan langsung atau secara tatap muka*6.* Nursalam (2008:135) menyatakan bahwa sistem *E-learning* ini menggunakan keunggulan dari komputer yaitu materi yang di unggah dapat tersimpan sehingga bisa diakses oleh mahasiswa maupun dosen dimana saja dan kapan saja.

Sederhanaya, pengertian dari *e- learning* yaitu proses belajar mengajar dengan menggunakan media elektornik, yang menjadi media dalam sistme *e-learning* ini yaitu komputer dan juga jaringan

1. Assumpta, Sr Maria Rumanti. 2002. “*Dasar-dasar Public Relations: Teori dan Praktik”.* Jakarta: PT Grasindo, hlm 101
2. Ardiansyah, I. 2013. “*Eksplorasi Pola*

*Komunikasi Dalam Diskusi Menggunakan Moodle Pada Perkuliahan Simulai Pembelajaran Kimia”.* Bandung: Univesitas Pendidikan

internet. Dalam mengaskses *e- learning* juga tidak memiliki batas sehingga bisa diakses dimana saja dan kapan saja.

# SIA (Sistem Informasi Akademik)

SIA (Sistem Informasi Akademik) merupakan sistem yang bertujuan untuk mengelola data berupa data administrasi akademik. Dalam pengelolaanya menggunakan teknologi computer sehingga terkelola dengan baik dan dapat memberikan informasi secara tepat.7 Sia (Sistem Informasi Akademik) digunakan untuk memenuhi kebutuhan dari Pergurun Tinggi, hal ini dikarenakan SIA sangat membantu dalam pengelolaan data nilai mahasiswa, mata kuliah hingga keperluan administrasi.8

Dari uraian diatas menyimpulkan bahwa SIA (Sistem Informasi

1. Syahril Hasan. 2014. “*Analisis Penerimaan Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) Pada Politeknik Sains Dan Tekhnologi Wiratama Maluku Utara”.* Jurnal Elektonik, Politeknik Sains Dan Teknologi Wiratama, Vol. 1, No. 1, hlm 13
2. Rahmawati. 2012. “*Analisis Penerapan*

*Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) Online Di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa”.* Jurnal Ilmu Administrasi Negara, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Vol. 3, No.1, hlm 14

Akademik) merupakan sistem yang mengelolah data akademik dari Perguruan Tinggi dengan penerapan teknologi computer yang bisa diakses dimana saja dan kapan saja.

# Pemanfaatan media *online* dalam memenuhi kebutuhan akademik

Pemanfaatan media *online* ini yang tepat tentu akan memberikan kesempatan lebih luas untuk mahasiswa mengeksplorasi materi yang didapatkan. Media online juga merupakan media yang membutuhkan internet dalam penggunaanya, bisa dikatakan bahwa media online merupakan media massa yang bisa di temukan di internet. Sebagai media massa, sistem kerjan media online juga menggunakan kaidah-kaidah yang ada dalam jurnalistik.9

Media *online* juga sering disebut sebagai praktik dari jurnalistik secara tertulis yang kemudian dipublikasikan melalui jaringan internet. Ashadi Siregar menjelaskan bahwa media *online* bisa juga

1. Rumanti, Sr Maria Assumpta, 2002. *Dasar-dasar Public Relation:Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Grasindo, hlm 101

diartikan sebagai media yang berbasis telekomunikasi dan *multimedia* yang di dalamnya memuat *website,* pers *online, mail online* dan lain sebagainya yang tentunya dengan karakteristik yang berbeda sesuai denan fasilitas yang memungkinkan untuk pengguna memanfaatkannya.10

Universitas Mercu Buana Yogyakarta memfasilitasi mahasiswanya dengan *web E- learning* guna mempermudah dalam mengakses materi perkuliahan dan juga mempermudah dosen dalam membagikan materi terkait perkuliahan. Dan juga *Website* kampus sistem informasi akademik (SIA) guna mempermudah mahasiswa dalam mengakses informasi-informasi seperti : nilai mahasiswa, Kartu Hasil Studi, Jadwal UTS/UAS, Jadwal Kuliah.

# Hasil dan Pembahasan

1. **Media *Online***

Media ini merupakan media baru yang berbasis internet dan penyebaran informasinya bisa melalui web dan semua yang

10 Kurniawan, Agung. 2005. *Transformasi Pelayanan Publik*. Yogyakarta: Pembaruan, hlm 20

terhubung oleh internet.11 Dalam penelitian ini, media *online* merupakan media yang digunakan dalam memberikan informasi maupun menerima informasi dan sebagai sarana untuk mahasiswa mendapatkan informasi akademik. Pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui bagaimana pemanfaatan media *online* dalam memenuhi kebutuhan mahasiswa untuk mendapatkan informasi akademik.

media *online* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu web *e- learning,* media ini dimanfaatkan oleh mahasiswa Universitas Mercu Buana Yogyakarta dalam mengakses pembelajaran seperti mengunduh materi dan dari materi tersebut mahasiswa dapat mengikuti pembelajaran sehingga mahasiswa bisa mengerti materi yan diberikan dan proses pembelajaran tetap bisa berjalan, kemudian mahasiswa bisa mengisi forum sebagai tanda keaktifan mahasiswa hal ini memiliki manfaat agar mahasiswa selalu aktif

11 Siti Nurfatihah. (2015). “*Produksi Program Televisi (Studi Kasus Acara Variety Show Dahsyat di RCTI)”.* Skripsi Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Banten.

dalam perkulihan secara *online* dengan adanya forum dosen juga bisa melihat keaktifan dari mahasiswa dalam melakukan perkuliahan secara *online*, kemudian bisa juga mengisi kuis, ini bermanfaat agar mahasiswa bisa lebih mengasah kemapuan terkait materi yang sudah diberikan sebelumnya, dengan adanya kuis juga mahasiswa jadi lebih tau sejauh apa mereka paham terhadap materi yang sudah disampaikan oleh dosen. *E-learning* juga bisa untuk mengirimkan tugas yang diberikan oleh dosen.

Kemudian ada juga *e-office,* dalam *e-office* ini mahasiswa memanfaatkannya dengan mengunduh surat-surat yang diperlukan seperti surat ijin cuti, surat pindah kampus, surat permohonan transkrip, surat ijin penelitian dan surat ijin PKL. Dengan adanya *e-office* mahasiswa bisa membuat beberapa surat yang dibutuhkan dimana saja dan kapan saja, tentu ini sangat bermanfaat dan membantu mahasiswa dalam memrlukan kebutuhan akademik. Tidak hanya itu, *e-office* juga bisa

mengunggah bukti pembayaran yang sudah dilakukan mahasiswa agar tidak perlu ke kampus untuk mengkonfirmasinya. Kemudian *Instagram,* media ini memiliki manfaat yaitu dengan memuat tentang informasi terkait info *hotline* dari berbagai jurusan dengan demikian mahasiswa bisa dengan mudah mengakses informasi terkait *hotline* tersebut, media sosial *Instagram* juga memberikan informasi terkait penerimaan mahasiswa baru hal ini tentu membantu dalam mahasiswa baru mengakses informasi, mengingat media sosial *Instagram* merupakan media yang sangat mudah diakses, sehingga media sosial *Instagram* ini sangat bermanfaat.

Kemudian ada *whatsapp,* disini mahasiswa memanfaatakn *whatsapp* untuk menyakan terkait info-info kepada pihak *hotline* dan juga bisa menghubungi dosen jika ada beberapa pertanyaan yang ingin ditanyakan. Yang terakhir yaitu video *conference* seperti *zoom* dan *google meet* untuk melakukan pertemuan kuliah secara *online.*

Sistematika penggunaanya yaitu *e-learning* bisa di akses melalui web resmi dari Universitas Mercu Buana kemudia memasukan NIM (nomor induk mahasiswa dan *password,* setelah itu bisa mengikuti perkuliahan dengan alur yang ada. Untuk sistematika dari *e-office* kurang lebih sama dengan *e-learning* yaitu bisa masuk melalui web dan mengisi formulir yang disediakan akan mendapatkan kebutuhan yang di perlukan. Kemudian untuk *hotline, whatsapp* dan *Instagram* bisa di akses melalui ponsel genggam dari masing-masing mahasiswa jika ingin mendapatkan informasi yang di perlukan.

# Teori Uses and Gratifications

Dalam teori *uses and gratification* ini menjelaskan bahwa setiap dari individu sadar akan kebutuhan mereka dan tau dalam memenuhi setiap kebutuhan tersebut, dalam penelitian ini media *online* merupakan salah satu cara dalam memenuhi kebutuhan dari narasumber sebagai mahasiswa yaitu dalam hal mendapatkan materi perkuliahan dan informasi akademik yang diperlukan dan itu merupakan

kepentingan yang harsu dipenuhi sebagai mahasiswa

Setiap mahasiswa sadar akan setiap kebutuhan akademiknya sehingga bisa memenuhinya dengan cara mengakses media *online* yang ada untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Tidak hanya dalam mengaksesnya melalui media *online* seperti *e-learning, e-office, media sosial Instagram* dan *video conference,* mahaiswa juga melakukan usaha untuk mempelajari sendiri materi yang diberikan oleh dosen dan mencari info yang dibutuhkan.

Penggunaan media *online* tentu membantu dan memudahkan dalam menerima informasi apalagi dimasa sekarang yang mengaharuskan melalukan perkulihan ataupun menerima informasi akademik secara daring sehingga menciptakan rasa puas dari para penggunanya. Namun dalam penerimaan informasnya melalui media *online* masih terdapat kendala berupa jaringan yang kurang stabil, tetapi narasumber tetap merasa puas karena kebutuhannya terhadap media sudah terpenuhi.

# Hambatan Komunikasi

Dalam melakukan proses komunikasi terdapat beberapa hambatan seperti hambatan dari pengirim pesan, hambatan dalam penyandian/symbol, hambatan media, hambatan dalam bahasa sandi dan hambatan dari penerima pesan.12 Namun dalam penelitian ini peneliti lebih memfokuskan pada hambatan yang terjadi dalam media. Hambatan pada media itu sendiri adalah hambatan komunikasi yang terjadi misalnya gangguan suara yang kurang jelas sehingga tidak dapat mendengarkan pesan yang disampaikan dengan jelas. Pada permasalahan di penelitian ini terdapat pada jaringan yang kurang stabil dan mengakibatkan koneksi yang tidak stabil juga sehingga suara yang diterima oleh penerima pesan menjadi tidak maksimal.

Ada juga beberapa faktor penghambat komunikasi seperti hambatan yang bersifat teknis seperti kurangnya sarana prasarana dan kondisi fisik yang tidak memungkinkan untuk terjadinya proses komunikasi misalnya kondisi

fisik manusia atau kondisi yang berhubungan dengan waktu dan kondisi peralatan.13

Permasalahan yang terjadi bukan hanya mengenai jaringan namun terkait kapasitas kuota yang jarang tersedia, dan hal tersebut membuat kesulitan dalam mengakses internet, sehingga itu juga menjadi penghambat dalam proses menerima pesan. Penelitian menunjukan bahwa hambatan yang dialami dalam menerima informasi terkait akademik yaitu pada jaringan yang kurang stabil sehingga membuat pemeberian informasi akademik juga menjadi kurang maksimal.

# Kesimpulan

Penggunaan media *online* tentu memiliki manfaat yang besar apalagi pada masa pandemi seperti sekarang ini. Penggunaan media *online* membantu mahasiswa dalam mengakses materi yang disampaikan oleh dosen ataupun informasi akademik yang disampaikan oleh pihak Univesitas baik itu melalui *e- learning, e-office, whatsapp, video converence zoom dan google meet.*

12 Fajar, Marhaeni. (2009). *“Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek”*. Yogyakarta: Graha Ilmu

13 Wursanto. (2005). *“Dasar-Dasar Ilmu Organisasi”.* Yogyakarta: Andi

Namun dalam pemanfaatan media *online* masih memiliki kekurangan karena proses interaksi yang didaptkan secara tatap muka berbeda dengan proses interaksi secara *online.* Mahasiswa harus memahami materi dengan sendirinya begitu juga saat melakukan perkuliahan menggunakan *video conference* yang membuat kesan bosan saat hanya menatap layar computer ataupun *smartphone.*

Hambatan komunikasi yang terjadi menjadi faktor yang mempengaruhi keefektifan dari media *online.* Jaringan yang kurang stabil merupakan hal yang paling mempengaruhi*,* sehingga untuk efektifitas dari penyampaian informasi melalui media *online* dalam penelitian ini masih dikatan kurang efektif sehingga mahasiswa lebih memilih perkuliahan secara tatap muka.

# Daftar Pustaka Buku

Achmadi, Abu dan Cholid Narkubo. 2005. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Anis, Hamidati. 2011. *Komunikasi*

*2.0 Teoritis dan Implikasi.*

Yogyakarta: Mata Padi Presindo

Ardiansyah, I. 2013. *Eksplorasi Pola Komunikasi Dalam Diskusi Menggunakan Moodle Pada Perkuliahan Simulasi*

*Pembelajaran Kimia.* Bandung:U Universitas Pendidikan

Arikunto, Suharsimi. 2016. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Burhan, Bungin. 2001. *Metodologi Penelitian Sosial; Format- Format Kuantitatif dan Kualitataif*. Surabaya: Airlangga Press

Emzir. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Press.

Fajar, Marhaeni. 2009. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Yogyakarta: Graha Ilmu

K. Denzin dan Yunonns S. Lincoln. 2009. *Handbook Of Qualitative Research (Terj) Darianto*. Jakarta: Pustaka Pelajar.

Kurniawan, Agung. 2005.

*Transformasi Pelayanan Publik*. Yogyakarta: Pembaruan.

Moeloeng, Lexy J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Munir. 2009. *Pembelajaran Jarak Jauh*. Bandung: Alfabeta

M. Romli, Asep Syamsul. 2012. *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online*. Bandung: Nuansa Cendikia

Nurudin. 2007. *Pengantar Komunikasi Massa.* Jakarta: Raja Grafindo Persada

Poerwadarminta. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

Rumanti, Sr Maria Assumpta. 2002. *Dasar-dasar Public Relation: Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Grasindo.

Suguhartati, Rahma. 2014.

*Perkembangan Masyarakat Informasi dan Teori Sosial Kontemporer.* Jakarta: Kencana.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan*

*Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2012. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualititaif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.

Suryawati, Indah. 2011. *Jurnalistik : Suatu Pengantar: Teori dan Praktik*. Bogor: Ghalia, Indonesia.

Wursanto. 2005. *Dasar-Dasar Ilmu Organisasi*. Yogyakarta: Andi

# Jurnal dan Karya Ilmiah

Khoirunnissa. 2020. “*Pembelajaran Online pada Masa Pandemi Covid-19 Sebagai Strategi Pembelajaran dan Capaian Hasil Belajar pada Siswa Kelas III B MI AL-ITTIHAAD*

*Citrosono Kecamatan*

*Grabag Kabupaten Magelang*”. Skripsi Jurusan Pendidikan, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri, Salatiga

Lia Herliani. 2015. *Analisis Pemanfaatan Situs Jejaring Sosial Facebook sebagai*

*Media Promosi Anggota BUSAM (Bubuhan Samarinda*). eJournal Ilmu Komunikasi, vol. 3, No. 4.

Nurkinan. “Dampak Media Online Terhadap Perkmebangan Media Konvensional”. Jurnal Politikom Indonesiana. Vol.

2. No. 2, November 2017, hlm 28

Rahmawati. 2012. “Analisis Penerapan Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) Online Di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa”. Jurnal Ilmu Administrasi Negara, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Vol. 3, No.1, hlm 14

Rosali, Ely Satiyasih. 2020. “*Aktifitas Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 di Jurusan Pendidikan Geografi*

*Universitas Siliwangi Tasikmalaya”*. Geography Science Education Journal (GEOSEE), Universitas Siliwangi Tasikmalaya, Vol. 1, No. 1, Juni 2020

Sadikin, Ali dan Hamidah, Afreini. 2020. “*Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19”*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi, Universitas Jambi, Vol. 6, No. 2, Juni 2020, hlm

214-224

Siti Nurfatihah. 2015. “Produksi Program Televisi (Studi Kasus Acara Variety Show Dahsyat di RCTI)”. Skripsi Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Banten.

Syahril Hasan. 2014. “Analisis Penerimaan Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) Pada Politeknik Sains Dan Tekhnologi Wiratama Maluku Utara”. Jurnal Elektonik, Politeknik Sains Dan Teknologi Wiratama, Vol. 1, No. 1, hlm 13

**Media *Online* :**

https://[www.kominfo.go.id/co](http://www.kominfo.go.id/co) ntent/detail/30653/dirjen-ppi- survei-penetrasi-pengguna- internet-di-indonesia-bagian- penting-dari-transformasi-

digital/0/berita\_satker , diakses pada 3 Mei 2021

https://datareportal.com/repor ts/digital-2020-indonesia , diakses pada 3 Mei 2021

<http://biaya.info/biaya-kuliah-> universitas-mercu-buana- yogyakarta-umby- yogyakarta-tahun-2019-2020/

, diakses pada 4 Juni 2021 <http://mercubuana.ac.id/id/tentang->

umb/logo-umb, diakses pada 4 Juni 2021

<http://mercubuana.ac.id/id/tentang-> umb/struktur-organisasi/81- profile, diakses pada 4 Juni 2021

https://mercubuana-

yogya.ac.id/arti-lambang- umb-yogyakarta, diakses pada 10 Juli 2021

https://mercubuana-

yogya.ac.id/susunan- organisasi-umby, diakses pada 10 Juli 2021